

**ANALISIS PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)  
DI DESA MERBOU DUA DAN ALUE GADENG GAMPONG  
KABUPATEN ACEH TIMUR TAHUN 2022**

<sup>1</sup>Wiwik Kurnia, <sup>2</sup>Martaulina Sinaga, <sup>3</sup>Astaria Br Ginting, <sup>4</sup>Oni Ulma Sinurat

<sup>1</sup>STIKes Mitra Husada Medan

<sup>1</sup>E-mail: wiwikdbidan@gmail.com

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Salah satu usaha percepatan penurunan AKI dan AKB adalah dengan meningkatkan kualitas tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan KIA. Program KIA berdasar pada continuum of care sehingga perlu dilakukan penanganan yang tepat sepanjang siklus hidup manusia, penyediaan layanan, komponen upaya, continuum of care dalam program dan keterkaitan dan continuum of care di luar sektor Kesehatan.

**Metode:** Jenis penelitian bersifat observasional korelatif dengan design cross sectional. Jumlah populasi 33 responden, tehnik pengambilan sampel yaitu total sampling, dimana seluruh populasi dijadikan sampel berjumlah 33 responden. Pengumpulan data melalui wawancara kepada keluarga menggunakan kuesioner dan jumlah ibu hamil yang ada didesa Merbou Dua dan Desa Alue Gadeng Gempong. Tehnik Analisa data menggunakan uji chi square.

**Hasil:** Setelah dilakukan uji chi square diperoleh ada hubungan antara persepsi ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA dengan nilai  $p=0,006$ , ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA dengan nilai  $p=0,026$ .

**Kesimpulan:** Setelah dilakukan penelitian Analisis Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) di Desa Merbou Dua Dan Alue Gadeng Gampong Kabupaten Aceh Timur Tahun 2022, ada hubungan antara Persepsi, dukungan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA. Disarankan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, tetap memberikan dukungan dalam pemanfaatan buku KIA agar ibu hamil terpantau kesehatannya.

**Kata Kunci:** Buku KIA, Dukungan Keluarga, Persepsi,

**PENDAHULUAN**

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator utama derajat kesehatan masyarakat dan ditetapkan sebagai salah satu tujuan Millennium Development Goals (MDGs).

Menurut Survei Demografi Keluarga Indonesia (SDKI) tahun 2012, saat ini di Indonesia AKI mencapai angka 359 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB mencapai angka 32 per 1.000 kelahiran hidup. Angka tersebut menempatkan Indonesia menjadi

peringkat yang tertinggi di ASEAN. Banyak faktor yang memengaruhi AKI dan AKB Indonesia yang tinggi sehingga tanpa dilakukan percepatan, tujuan MDGs tidak akan tercapai. Salah satu usaha percepatan penurunan AKI dan AKB adalah dengan meningkatkan kualitas tenaga Kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA). Program KIA berdasar pada continuum of care sehingga perlu dilakukan penanganan yang tepat sepanjang siklus hidup manusia, penyediaan layanan, komponen upaya, continuum of care dalam program dan keterkaitan dan continuum of care di luar sektor Kesehatan. (Kemenkes RI, 2015)

Berbagai upaya dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan anak tidak terkecuali peningkatan akses dan kualitas pelayanan melalui peningkatan kapasitas tenaga kesehatan termasuk bidan, jaminan kesehatan dan meningkatkan outreach pelayanan utamanya bagi daerah yang sulit akses. Permenkes nomor 97 tahun 2014 tentang pelayanan kesehatan masa hamil, persalinan dan sesudah melahirkan.

Penyelenggaraan pelayanan

kontrasepsi serta pelayanan kesehatan seksual adalah bukti kesungguhan pemerintah dalam peningkatan pelayanan kepada ibu dan anak. Tidak hanya terkait dengan kematian namun juga kondisi ibu dan anak dikaitkan dengan kualitas hidupnya. Diharapkan semua ibu sehat baik fisik dan mental diawali sejak masa remaja sehingga dapat menjalankan fungsinya dengan maksimal, demikian pula anak lahir sehat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki. (Kemenkes RI, 2015)

Di tingkat global, masalah stunting terkait dengan target Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (SDG's) nomor 2 yaitu untuk mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, memperbaiki nutrisi dan mempromosikan pertanian yang berkelanjutan yang sejalan dengan prioritas.

Ibu hamil tidak terlepas dari kemungkinan mengalami komplikasi selama kehamilannya. Badan Kesehatan dunia WHO (World Health Organization) memperkirakan sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi

komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya dan dapat mengakibatkan kematian ibu dan janin.

Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Program ini bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, ibu bersalin, dan bayi. Salah satu tujuan dari program ini adalah menurunkan kematian dan kejadian sakit pada ibu maupun anak melalui peningkatan mutu pelayanan kesehatan ibu dan perinatal di tingkat pelayanan dasar serta pelayanan rujukan primer. Pemantauan intensif pada ibu hamil selain untuk kesehatan ibu hamil dan persiapan persalinan, juga untuk memenuhi hak atas kelangsungan hidup, tumbuh kembang dan perlindungan anak. Hal ini dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien melalui pemberdayaan masyarakat, kemitraan petugas kesehatan dengan masyarakat serta mewujudkan kesadaran dan kemandirian keluarga untuk menjaga kesehatan ibu dan anak. Salah satu bentuknya adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan

ketrampilan keluarga melalui penggunaan buku KIA. Dalam buku KIA ini terdapat stiker Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) sebagai alat pemanataan intensif bagi setiap ibu hamil di seluruh Indonesia dalam upaya mempercepat penurunan kematian ibu dan bayi.

Informasi di dalam buku KIA dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang kesehatan ibu dan anak. Hal tersebut dapat menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, memberikan informasi resiko komplikasi, bagaimana dan dimana memperoleh pertolongan kesehatan serta meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas. Hasil penelitian Sistiarani (2014 ) ada hubungan antara pengetahuan mengenai buku KIA dengan kualitas penggunaan buku KIA (4). Ibu hamil dengan pemanfaatan yang kurang pada buku KIA menjadikan ibu memiliki pemahaman yang kurang terhadap cara mendeteksi dini adanya komplikasi atau tanda bahaya pada kehamilan.

Buku KIA diarahkan untuk

meningkatkan pengetahuan ibu dan pemahaman masyarakat tentang kesehatan ibu dan anak, selain itu buku KIA sebagai catatan kesehatan, alat monitoring dan alat komunikasi antara tenaga kesehatan dengan ibu hamil. Pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak masih terkendala oleh rendahnya pengetahuan ibu tentang manfaat dari buku KIA dan cara merangsang perkembangan anak dan kurangnya konseling KIA dari petugas kesehatan, sebagian ibu menganggap hal-hal yang berhubungan dengan buku KIA hanya sekedar buku catatan pemeriksaan hamil, dimana anggapan tersebut adalah keliru, akan tetapi tidak terjadi perbedaan yang cukup tajam, hal ini disebabkan pengaruh modernisasi di desa sehingga para ibu cukup menyadari pemanfaatan pelayanan KIA. (Depkes RI, 2015).

Pemanfaatan buku KIA ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Lawrence Green (1991), menyebutkan bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang yaitu yang pertama faktor

predisposisi (pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai dan budaya). Rendahnya pemanfaatan buku KIA masih terkendala oleh rendahnya pengetahuan dan sikap ibu tentang manfaat dari buku KIA dan sebagian ibu juga menganggap hal-hal yang berhubungan dengan buku KIA hanya sekedar buku catatan pemeriksaan (Yayu, dkk, 2015). Kedua yaitu faktor pemungkin (lingkungan fisik, biaya, sarana atau fasilitas kesehatan). Keterjangkauan jarak, ketersediaan transportasi dan ketersediaan fasilitas kesehatan di lingkungan ibu memberikan pengaruh yang besar dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan, salah satunya yaitu dalam menggunakan buku KIA (Mulia, 2005). Terakhir yaitu faktor pendorong atau penguat (sikap dan perilaku petugas kesehatan) (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian lain yang dilakukan Anggraini (2012) di Puskesmas Uteunpulo Kabupaten Nagan Raya menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan ( $p=0,003 < 0,05$ ) dan sikap ( $p=0,018 < 0,05$ ) terhadap pemanfaatan buku KIA dalam pelayanan Antenatal care pada masa

kehamilan. Semakin baik pengetahuan dan semakin positif sikap ibu hamil maka akan semakin memanfaatkan buku KIA dengan semakin baik pula. (Anggraini, 2012)

Survei awal yang dilakukan di Desa Merbou Dua dan Alue Gadeng Gampong Kabupaten Aceh Timur Tahun 2022 dijumpai dari 7 orang ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas, sebanyak 3 orang ibu hamil membawa buku KIA sejak masa kehamilan, 2 orang menyatakan lupa membawanya, 2 orang menyatakan bukunya hilang. Sebanyak 5 orang ibu tidak pernah membaca buku KIA tersebut, sehingga pada saat diajukan pertanyaan tentang isi buku KIA ibu kurang mengerti manfaat dari buku KIA.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan design cross sectional penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamik korelasi antar fenomena atau antar faktor risiko dengan faktor efek. Faktor efek adalah fenomena yang

menyebabkannya efek (hubungan).

#### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan oleh menggunakan desain cross sectional yang digunakan untuk meneliti suatu kejadian pada saat yang sama, variabel dependen dan variabel independen.

(Notoatmodjo, 2010)

Populasi penelitian ini melibatkan seluruh ibu hamil Desa Merbou Dua pada bulan Januari-Maret 2022 sebanyak 10 orang dan Desa Alue Gadeng Gampong 23 orang sehingga jumlah seluruh populasi sebanyak 33 orang. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling dimana seluruh populasi dijadikan sampel yang digunakan 33 orang. Pengumpulan data adalah data primer diperoleh dengan melakukan wawancara kepada responden dengan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data tentang penelitian, Data sekunder dalam penelitian ini meliputi: data jumlah ibu hamil dari data Desa Merbou Dua dan Desa Alue Gadeng Gampong .

Analisa data univariat berupa distribusi frekuensi dan persentase tiap variabel meliputi umur,

Pendidikan, pekerjaan dan bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *chi squar*, untuk melihat pemanfaatan buku KIA ditinjau dari persepsi dan dukungan keluarga.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Karakteristik Responden di Desa Merbou Dua dan Alue

**Tabel 1. Karakteristik Responden di Desa Merbou Dua dan Alue Gadeng Gampong Kabupaten Aceh Timur Tahun 2022**

No	Karakteristik	n	%
1	<b>Umur</b>		
	20-30 Tahun	17	51,5
	31-40 Tahun	16	48,5
	<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100</b>
2	<b>Pendidikan</b>		
	SMP	6	18,2
	SMA	24	72,7
	Diploma/S1	3	9,1
	<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100</b>
3	<b>Pekerjaan</b>		
	IRT	12	36,6
	Wiraswasta	15	45,5
	Pegawai Swasta	6	18,2
	<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100</b>

Analisis Pemanfaatan Buku KIA ditinjau dari persepsi dan dukungan keluarga di Desa Merbou Dua dan Alue Gadeng Gampong Kabupaten Aceh Timur Tahun 2022, Penelitian ini menemukan umur yang terbanyak Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA adalah umur 20-30 tahun dengan jumlah 17 responden (51,5%), pendidikan Langkat Tahun 2022 adalah

### Gadeng Gampong Kabupaten Aceh Timur Tahun 2022

Analisis Univariat memberikan gambaran karakteristik berjumlah 33 responden meliputi umur, pendidikan, pekerjaan dapat dilihat pada tabel 1.

banyak yang memanfaatkan KIA adalah Pendidikan SMA sebanyak 24 responden (72,7%), dan pekerjaan terbanyak adalah sebagai wiraswasta sebesar 15 responden (45,5%)

Jenis kelamin yang terbanyak melakukan pernikahan usia dini di Desa Pasar VI Kwala Mencirim Kecamatan Sei Bingei Kabupaten perempuan 26 responden (68,4%),

berdasarkan hasil wawancara banyak perempuan yang tidak melanjutkan Pendidikan ketingkat yang lebih tinggi seperti masuk perguruan tinggi, disebabkan karena tidak adanya biaya tetapi lebih cenderung karena ketidamauan mereka untuk kuliah dan lebih baik bekerja. Penelitian ini sama halnya dengan penelitian Haswati BS (2019) di Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi yang menemukan bahwa perempuan lebih banyak melakukan pernikahan usia dini.

**2) Analisis Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)**  
ini.

**ditinjau dari persepsi di Desa Merbou Dua dan Alue Gadeng Gampong Kabupaten Aceh Timur Tahun 2022.**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh persepsi responden yang menyatakan tidak setuju untuk memanfaatkan buku KIA sebanyak 17 (85%) responden sehingga menghasilkan pemanfaatan buku KIA yang tidak efektif sedangkan yang setuju untuk memanfaatkan buku KIA sebanyak 8 (61,5%) responden, yang mengakibatkan pemanfaatan buku KIA lebih efektif. dapat dilihat pada tabel 2. dibawah ini.

**Tabel 2. Analisis Pemanfaatan Buku KIA ditinjau dari persepsi dan dukungan keluarga di Desa Merbou Dua dan Alue Gadeng Gampong Kabupaten Aceh Timur Tahun 2022**

Variabel	Pemanfaatan Buku KIA				Jumlah	Signifikan
	Tidak Efektif		Efektif			
	n	%	N	%		
<b>Persepsi</b>						
Tidak Setuju	17	85,0	3	15,0	20	100
Setuju	5	38,5	8	61,5	13	100
<b>Dukungan Keluarga</b>						
Tidak Mendukung	15	84,7	3	15,3	18	100
Mendukung	7	52,2	8	47,8	15	100

Berdasarkan Tabel 2. dapat dilihat bahwa variabel persepsi responden yang menyatakan tidak setuju untuk memanfaatkan buku KIA

sebanyak 17 (85%) responden sehingga menghasilkan pemanfaatan buku KIA yang tidak efektif sedangkan yang setuju untuk memanfaatkan buku KIA

sebanyak 8 (61,5%) responden, yang mengakibatkan pemanfaatan buku KIA lebih efektif. Hasil uji statistic ditemukan terdapat hubungann antara persepsi dengan pemanfaatan buku KIA dimana nilai  $p=0,006$ .

Variabel dukungan keluarga yang menyatakan tidak mendukung untuk memanfaatkan buku KIA sebanyak 15 (83,3%) responden sehingga menghasilkan pemanfaatan buku KIA yang tidak efektif sedangkan yang mendukung untuk memanfaatkan buku KIA sebanyak 8 (53,3%) responden, yang mengakibatkan pemanfaatan buku KIA lebih efektif. Hasil uji statistic ditemukan terdapat hubungann antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA dimana nilai  $p=0,026$ .

Penelitian yang dilakukan oleh Faridah (2014) Pemanfaatan buku KIA dimulai dari masa kehamilan sampai masa nifas di Kabupaten Pidie disebabkan oleh minat membaca ibu yang baik, dan persepsi ibu tentang buku KIA yang sudah baik untuk memanfaatkan buku KIA. Ibu dengan minat membaca yang baik, dan memiliki persepsi yang baik tentang buku KIA, maka akan lebih memanfaatkan buku KIA yang telah

dimiliki agar meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.

Diketahui bahwa sebagian besar persepsi ibu hamil terhadap pemanfaatan Buku KIA dengan kategori baik sebanyak 34 orang (72,3%) dan persepsi tidak baik sebanyak 13 orang (27,7%). Diketahui dari jawaban kuesioner menunjukkan bahwa persepsi ibu yang baik tentang buku KIA dikarenakan bahwa buku KIA sangat mudah dibawa setiap kali ibu hamil periksa kehamilan ke fasilitas pelayanan kesehatan, isi dari buku KIA sangat bermanfaat bagi ibu dan bayi karena mengandung informasi yang sangat penting oleh ibu dan bayi dan pesan yang disampaikan di dalam buku KIA tentang perawatan kehamilan, persalinan, nifas, bayi dan balita sudah sangat lengkap. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu suatu stimulus yang diterima oleh individu melalui alat reseptor yaitu indera. Alat indera merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya. Persepsi merupakan stimulus yang diindera oleh individu, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang diindera.

Dengan kata lain persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Penelitian oleh Musdalina (2015) menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden mempunyai persepsi kurang baik tentang keberadaan buku KIA (61,3%). Dikarekan buku KIA tidak ada pengaruh bagi kesehatan ibu, buku KIA tidak boleh dibaca oleh suami dan anggota keluarga lain karena berisi informasi untuk kesehatan ibu dan anak saja dan gambar yang ada di dalam buku KIA sangat tidak menarik dan tidak mudah dimengerti oleh ibu dan keluarga. (Musdalina, 2015) Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, Semakin baik persepsi ibu tentang manfaat buku KIA maka semakin tinggi pula pemanfaatan buku KIA. Ibu dengan persepsi baik tentang buku KIA akan memanfaatkan buku KIA lebih baik dibandingkan ibu dengan persepsi yang kurang baik. (Sulistiyah SH, 2019)

### **3) Analisis Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) ditinjau dari dukungan keluarga di Desa Merbou Dua dan Alue Gadeng Gampong Kabupaten Aceh Timur Tahun 2022**

Dukungan keluarga yang menyatakan tidak mendukung untuk memanfaatkan buku KIA sebanyak 15 (83,3%) responden sehingga menghasilkan pemanfaatan buku KIA yang tidak efektif sedangkan yang mendukung untuk memanfaatkan buku KIA sebanyak 8 (53,3%) responden, yang mengakibatkan pemanfaatan buku KIA lebih efektif. Hasil uji statistic ditemukan terdapat hubungann antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA dimana nilai  $p=0,026$ .

Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian di Kabupaten Pidie tahun 2014 menunjukkan bahwa dukungan keluarga tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan buku KIA dimulai dari masa kehamilan sampai masa nifas ( $p=0,910>0,05$ ). Ibu yang mendapatkan dukungan keluarga dengan baik belum pasti akan memanfaatkan buku KIA dengan baik sedangkan ibu yang kurang mendapatkan dukungan keluarga cenderung memanfaatkan buku KIA dengan kurang baik. Walaupun ibu mendapatkan dukungan dari keluarga tetapi tidak memanfaatkan buku KIA dibandingkan ibu yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga.

Dari jawaban ibu terlihat bahwa dukungan keluarga kurang meningkatkan keinginan ibu untuk memanfaatkan buku KIA. Bentuk dukungan keluarga atau suami yang diharapkan selama masa kehamilan sampai masa nifas yaitu suami mengantar ketika melakukan pemeriksaan/kunjungan ke tenaga kesehatan, suami mengingatkan agar membawa buku KIA setiap melakukan kunjungan, suami menjelaskan hal-hal yang kurang dipahami istri, orangtua juga menganjurkan ibu membaca buku KIA, menyiapkan kendaraan, saudara mengingatkan jika lupa membawa buku KIA, mengingatkan ibu untuk mempelajari dan memahami isi buku KIA, memberi dukungan selama proses kehamilan, persalinan dan nifas. Dukungan keluarga merupakan satu hal yang sangat dibutuhkan ibu selama proses reproduksi. Dengan adanya dukungan dari keluarga atau orang-orang terdekat akan membuat ibu merasa lebih nyaman dan merasa mendapatkan perhatian yang lebih sehingga dapat memanfaatkan buku KIA dengan baik. Menurut Sarafino (2006), dukungan adalah suatu bentuk kenyamanan, perhatian, penghargaan, ataupun bantuan yang diterima individu

dari orang yang berarti, baik secara perorangan maupun kelompok. Dukungan dapat berupa dukungan sosial keluarga internal, seperti dukungan dari suami atau dukungan dan saudara kandung; atau dukungan sosial keluarga eksternal - dukungan sosial eksternal bagi keluarga inti (dalam jaringan kerja sosial keluarga). Sebuah jaringan sosial keluarga secara sederhana adalah jaringan kerja sosial keluarga inti.

Dukungan suami atau keluarga dianggap sebagai bantuan yang dapat diberikan oleh suami berupa bantuan material, informasi yang berguna, maupun emosional yang dapat menimbulkan adanya perasaan dihargai dan dicintai pada individu penerima dukungan (istri). Faktor penguat untuk terbentuknya perilaku salah satunya adanya dukungan dari keluarga. Suami dan keluarga memiliki peranan penting dalam membantu ibu selama proses kehamilan, persalinan dan nifas. Hal ini terutama terjadi pada perempuan yang relatif muda usianya sehingga kemampuan mengambil keputusan secara mandiri masih rendah. Mereka berpendapat bahwa pilihan orang yang lebih tua adalah yang terbaik karena orang tua lebih berpengalaman

daripada mereka. Selain itu, kalau mereka mengikuti saran orang tua, jika terjadi sesuatu yang buruk, maka seluruh keluarga dan terutama orang tua akan ikut bertanggung jawab. Oleh karena itu ketika orang tua menyarankan untuk memanfaatkan buku KIA maka ia akan memanfaatkannya begitu juga sebaliknya. Hal ini agak berbeda dengan perempuan yang lebih dewasa usianya. Mereka lebih mampu mengambil keputusan sendiri dalam memanfaatkan buku KIA. Sebagai contoh, ada perempuan yang meskipun mendapat saran dari keluarganya untuk memanfaatkan buku KIA tetapi dia tidak mau karena merasa pendapatnya sendiri yang benar dan pendapat keluarganya salah, namun ada juga perempuan yang mengikuti pendapat keluarganya untuk memanfaatkan buku KIA karena memang pendapat itu memang benar, namun tergantung kepada individu masing-masing (Juariah, 2019). Dukungan suami dan keluarga penting diberikan pada ibu hamil terutama dalam pelayanan ANC meliputi dukungan emosi, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan penilaian. Dukungan suami yang baik pada ibu hamil, akan mampu

menumbuhkan terjalinnya hubungan yang baik antara keluarga dan ibu hamil serta mencegah kecemasan yang timbul akibat perubahan fisik yang mempengaruhi kondisi psikologisnya (Rukiyah, 2017).

## **KESIMPULAN**

Setelah dilakukan penelitian dengan Analisis Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) ditinjau dari persepsi dan dukungan keluarga di Desa Merbou Dua dan Alue Gadeng Gampong Kabupaten Aceh Timur Tahun 2022 disimpulkan terdapat hubungann Persepsi ibu hamil dan dukungan keluarga dengan pemanfaaaatan buku KIA.

## **Daftar Pustaka**

- Anggraini C.L., (2012). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Dalam Pelayanan Antenatal Care Pada Masa Kehamilan di Puskesmas Uteunpulo Kabupaten Nagan Raya.<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/45608/2/Reference.pdf>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta : Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Riset Kesehatan Dasar Provinsi Bali tahun 2013*. Jakarta: Badan

- Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.
- Departemen Kesehatan RI dan JICA. (2015a). Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Departemen Kesehatan RI dan JICA. (2015b). Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Green, L. 1991. Precede-Proceed Framework. Colombia: My Field Publishing Company.
- Kemenkes RI (2015), Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak, Pusat Pelatihan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, Jakarta
- Lestari, Suryaningsih (2019) *Hubungan Tingkat Pemanfaatan Buku KIA dengan Perilaku Ibu Balita di Wilayah Binaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Tahun 2019*. Diploma thesis, Universitas Andalas
- Mulia, R. (2005). Kesehatan Lingkungan. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noviyanti, Yuni. (2015). Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Pemanfaatan Buku KIA oleh Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas I Denpasar Selatan. Skripsi. Fakultas Kedokteran Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Udayana.
- Nursalam. 2015. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Sagung Seto. Jakarta.
- Sulistiyah SH, (2019) Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA, Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Vol.10 No.2 (2019) 322-329Aisyah. UN (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Dini dengan Kejadian Pernikahan Dini di Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017.